

**Analisis Standar Proses Pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SDN 4 Pahandut*****Analysis of Standard Processes in Learning Mathematics in Grades III***

**Dede Shintano**  
**Nurul Hikmah Kartini**  
**Dedy Setyawan**

Universitas Muhammadiyah  
 Palangkaraya, Kalimantan  
 Tengah, Indonesia.

email:  
[dede.shintano22@gmail.com](mailto:dede.shintano22@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa standar proses pada pembelajaran matematika di kelas III SDN 4 Pahandut. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas III, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan teman sejawat guru.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, untuk memperoleh gambaran proses pembelajaran yang meliputi pengajaran didalam didalam kelas III dan aktifitas peserta didik saat belajar dikelas, wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data berupa informasi dari pihak yang menjadi nara sumber dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian standar proses pada mata pelajaran matematika di kelas III, dan dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik didalam kelas saat sedang melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa dalam perencanaan atau dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semua komponen-komponen yang wajib ada dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah tersusun dengan rapi. Tetapi dalam pelaksanaannya, guru hanya melaksanakan kegiatan inti dan kegiatan penutup dan melewatkan kegiatan pendahuluan.

**Abstract**

*This study aims to analyze the standard process in mathematics learning in grade III SDN 4 Pahandut. The approach used in this study used descriptive qualitative. The data sources in this study are grade III teachers, principals, vice principals and peers.*

*Data collection is carried out by observation, to obtain an overview of the learning process which includes teaching in grade III and student activities when studying in class, interviews are conducted to obtain data in the form of information from parties who are resource persons in the research to find out how to implement process standards in mathematics subjects in grade III, and documentation is carried out to document learning activities carried out by teachers and students in the classroom while carrying out the learning process.*

*The results of the research show that in planning or in the preparation of a Learning Implementation Plan (RPP) all the components that must be in a Learning Implementation Plan (RPP) have been neatly arranged. But in its implementation, the teacher only carries out the core activities and closing activities and skips the preliminary activities.*

**Kata Kunci:**  
 Standar Proses,  
 Pembelajaran Matematika

**Keywords:**  
 Process Standards,  
 mathematics learning



©2022 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

**PENDAHULUAN**

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal I Ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara kreatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Undang – Undang No.20 tahun 2003 pasal 3 terdapat fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dalam pasal tersebut diterangkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka di perlu di tentukan Standar Nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan di perlukan untuk meningkatkan kualitas untuk menjadi negara maju dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi dan dapat berpartisipasi dalam meningkatkan mutu kehidupan manusia.

Ada beberapa standar yang telah ditetapkan dalam standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Kedelapan standar pendidikan ini satu sama lain saling terkait dalam hal memfungsikan sistem pendidikan dan pengembangannya. Standar proses sebagai salah satu bagian dari pengembangan kurikulum menjadi acuan utama di dalam pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Salah satu standar nasional yang berperan penting dalam menjamin mutu pendidikan adalah standar proses. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 6 Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Secara umum, standar proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta program yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Didalam dunia pendidikan tentunya tak lepas dari berbagai masalah, baik itu dari berbagai segi aspek dan faktor yang akan mempengaruhi kinerja pendidikan di lapangan. Setiap kegiatan belajar mengajar diharapkan berakhir dengan sebuah pemahaman siswa yang komprehensif. Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap orang yang terlibat didalam pendidikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang dapat menjadi solusi terhadap suatu masalah yang akan terjadi saat ini ataupun kedepannya nanti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 4 Pahandut ada beberapa masalah yang ditemukan pada saat proses pembelajaran

berlangsung yaitu guru senantiasa menyusun RPP sesuai ketentuan yang diberlakukan pada kurikulum 2013, akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajarannya terlihat kurang optimal dari segi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan penyampaian materi. Terkadang dalam beberapa kegiatan pembelajaran, guru hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan materi secara menyeluruh. Sehingga terjadi kegiatan rutin pembelajaran yaitu, pemberian tugas, memeriksa tugas, memberi materi baru dan memberi tugas lagi.

Oleh karena itu, untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Standar Proses Pada Pembelajaran Matematika di kelas III SDN 4 Pahandut”.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengimplementasian standar proses pada pembelajaran matematika di kelas III SDN 4 Pahandut.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:17) Penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan menurut Mardawani (2020:26) studi kasus dikatakan “ sebagai suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut”. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas dan teman sejawat/guru. Teknik dan prosedur pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Dalam proses wawancara, peneliti berhadapan langsung dengan responden guna

mendapatkan data – data atau informasi yang dibutuhkan. Responden utama dalam penelitian adalah guru kelas III. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan teman sejawat/guru sebagai triangulasi sumber.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung saat guru kelas sedang melaksanakan proses pembelajaran yang dijadikan sumber data yang meliputi kegiatan belajar mengajar

## 3. Dokumentasi

Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif.

Model pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan model *interactive* dari Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Imam Gunawan (2016:210-212) mengemukakan bahwa “dalam menganalisis data penelitian kualitatif ada beberapa tahap yang harus dikerjakan yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)”.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi di atas Sebagaimana fokus penelitian yang telah ditetapkan penelitian yaitu : Bagaimana pengimplementasian standar proses pada pembelajaran matematika di kelas III SDN 4 Pahandut?

### 1. Perencanaan

Berdasarkan hasil dari beberapa pendapat di atas bahwa standar proses pembelajaran di SDN 4 Pahandut di kelas III dalam tahap perencanaan, guru kelas sudah mengetahui dan memahami apa yang harus dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, perencanaan pembelajaran dibuat dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada Standar Isi. Dalam pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru kelas, sudah baik dan komponen – komponen yang ada didalamnya sudah sesuai dengan komponen – komponen yang tercantum pada lampiran permendikbud nomor 22 tahun 2016.

### 2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SDN 4 Pahandut dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pelaksanaan, guru kelas sudah melaksanakan dan menerapkan kegiatan-kegiatan yang sudah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tetapi faktanya pada saat proses pembelajaran, guru tidak melaksanakan secara menyeluruh kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pelaksanaan proses pembelajaran adalah hal sangat penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang baik. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat, sesuai dan seimbang. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran baru kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sedangkan guru kelas melewatkan kegiatan pendahuluan dan hanya melaksanakan kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### 3. Penilaian hasil dan proses pembelajaran

Standar proses pembelajaran di SDN 4 Pahandut di kelas III pada kategori penilaian hasil dan proses pembelajaran udah baik dari penyusunan perencanaan penilaian dan pelaksanaan penilaian, guru kelas sudah memahami cara memberikan penilaian dari pemberian skor rubrik, dan jenis soal serta tindakan yang akan dilakukan apabila terdapat peserta didik yang belum memenuhi KKM. Tetapi tidak ada tindakan bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM dan guru tidak mengembangkan instrument penilaian dan hanya menggunakan soal-soal yang sudah tersedia pada buku paket.

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ndaru Mukti Oktaviani, Isnaini Wulandari (2019) dengan judul “Implementasi Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Hambatan utama dalam menjalankan silabus dalam kurikulum 2013 adalah kurangnya sosialisasi dalam perubahan isi silabus. 2. Guru mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP terutama untuk memasukkan kegiatan yang sesuai dengan *scientific approach*. 3. Terdapat kesenjangan antara materi yang dibutuhkan dengan sumber materi yang ada pada buku yang disediakan. 4. Pada aspek pengelolaan kelas kendala yang dihadapi adalah kekurangsiapan guru untuk mengikuti perubahan proses pembelajaran dalam kurikulum 2013. 5. Guru masih belum mampu menjalankan tuntutan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini disebabkan karena guru menganggap metode pembelajaran dengan proses berpikir 5M bersifat

prosedural. 6. Pada proses penilaian sebagian besar guru mengeluhkan rumitnya proses penilaian kendala yang sering dihadapi oleh guru adalah instrumen penilaiannya masih sangat terbatas..

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulannya, bahwa pengimplementasian standar proses di SDN 4 Pahandut dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) komponen - komponen yang ada didalamnya sudah sesuai dengan komponen - komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tercantum pada Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum sesuai dengan standar nasional pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, dimana guru kelas sudah mengetahui, memahami, melaksanakan dan menerapkan kegiatan-kegiatan yang sudah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tetapi pada saat observasi kunjungan kelas faktanya pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, guru kelas melewatkan kegiatan pendahuluan dan langsung masuk pada kegiatan pembelajaran. Guru tidak menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memotivasi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran, apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. H., Susanto, S., & Lestari, N. D. S. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berstandar NCTM (National Council of Teachers of Mathematics) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII Pada Pokok Bahasan Statistika. *Jurnal Edukasi*, 2(3), 25-30.
- Diplan & Andi Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung
- Hamzah, Ali & Muhlirani, Dra. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Haryono, Didi. 2015. *Filsafat Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Imam Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lampiran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. CV Budi Utama: Yogyakarta
- Muh. Fitrah & Luthfiah. 2017. *Metofologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak
- Oktaviani, N. M., & Wulandari, I. (2019). Implementasi Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 180-187.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar proses pendidikan dasar dan menengah
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
- Puspitasari, H. (2018). Standar proses pembelajaran sebagai sistem penjaminan mutu internal di sekolah. *Muslim heritage*, 2(2), 339-368.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *J Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10
- Seto Mulyadi, dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method Perspektif yang Terbaru Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Siregar, N., & Ratnaningsih, N. (2019). Standar Proses Pendidikan Nasional: Implementasi Dan Analisis Terhadap Komponen Guru Matematika Pada Salah Satu Smp Di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan P-ISSN*, 5(1), 2019.
- Sobarningsih, N., Sugilar, H., & Nurdiansyah, R. (2019). Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 67-84.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yulianti, E., Arafat, Y., & Wardiah, D. (2020). Analisis Standar Proses Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 144-151.